

PERMINTAAN BUPATI PATI SUDEWO
Proyek DPUTR Tidak Ada Penyimpangan



KR-Alwi Alaydrus

Bupati Sudewo saat berdialog dengan Riyoso.

PATI (KR) - Bupati Pati H Sudewo ST MT mengaku tidak ingin melihat ada penyimpangan dalam proses pelaksanaan proyek. Ia minta agar semua aspek pekerjaan diperhatikan secara detail. Yakni menyangkut aspek kualitas pekerjaan harus bagus, detail, sering turun ke bawah, material dicek, volume dicek, dan semuanya harus sesuai standar kualitas.

”Saya tidak ingin ada penyimpangan,” tegas Sudewo saat melantik Riyoso SSos MM sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPUTR) Kabupaten Pati, Jumat (25/4). Selain menjadi Kepala Dinas DPUTR Riyoso ditunjuk sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Kepala DPMPTSP. Sudewo juga menyebutkan bahwa jabatan definitif DPMPTSP akan segera diberikan kepada Sutikno ST MT setelah tugas awal Riyoso tuntas.

Pesan Sudewo tersebut merupakan penegasan arah kebijakan bupati dalam mewujudkan tatakelola pembangunan yang profesional dan bertanggung jawab, demi infrastruktur Pati yang berkualitas dan berkelanjutan. Selain itu, bupati juga menekankan pentingnya integritas dan kualitas dalam penanganan infrastruktur, khususnya pembangunan jalan. ”Pak Riyoso harus melaksanakan tugas sebaik-baiknya. Pekerjaan infrastruktur jalan harus bagus, sesuai spesifikasi, sesuai yang direncanakan, dan selesai tepat waktu,” tandas bupati. **(Cuk)-d**

HARI OTDA DI KARANGANYAR
Wabup Pimpin Upacara

KARANGANYAR (KR) - Pemerintah Kabupaten Karanganyar menggelar upacara Peringatan Hari Otonomi Daerah (Otda) XXIX Tahun 2025 di halaman Kantor Sekretariat Daerah Karanganyar, Jumat (25/4). Upacara diikuti jajaran Forkopimda, kepala perangkat daerah, ASN, serta unsur pelajar dan organisasi kemasyarakatan di Kabupaten Karanganyar.

Peringatan Hari Otonomi Daerah tahun ini mengusung tema Sinergi Pusat dan Daerah Membangun Nusantara Menuju Indonesia Emas 2045. Amanat Mendagri yang dibacakan Wakil Bupati Karanganyar Adhe Eliana antara lain menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran pemerintah daerah, tokoh masyarakat, akademisi, insan pers, serta seluruh elemen bangsa yang telah berkontribusi dalam menyukseskan pelaksanaan otonomi daerah di Indonesia.

Semangat kolaboratif dan partisipatif dari seluruh pemangku kepentingan disebut menjadi kunci dalam memperkuat tata kelola pemerintahan daerah yang responsif, transparan, dan akuntabel. Mendagri juga menegaskan delapan hal strategis yang menjadi fokus pembangunan ke depan. Yakni swasembada pangan dan energi, pengelolaan sumber daya air, pemerintahan yang bersih dan melayani, pengembangan kewirausahaan dan UMKM, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta reformasi birokrasi dan penegakan hukum. **(Lim)-d**

UNTUK OPERASIONAL USAHA
Eks-Napiter Dapat Motor



KR-Abdul Alim

Penyerahan hibah sepeda motor kepada eks-napiter Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Para napi kasus tindak pidana terorisme yang tergabung di Organisasi Gema Salam menerima hibah sepeda motor berikut helm dari Polres Karanganyar bekerjasama dengan Pemda setempat dan Asosiasi Perusahaan Pengusaha Indonesia (APPI). Hibah kendaraan bermotor kepada mereka untuk memudahkan berwirausaha sekaligus menyemangatnya kembali ke NKRI.

Penyerahan sembilan unit sepeda motor dilakukan secara simbolis oleh Ketua Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Karanganyar, Badaruddin ke perwilan eks napiter. Badarudin berpesan agar bantuan dipakai sebagaimana mestinya. Dapat dipakai untuk sarana transportasi maupun mengangkut lapak dagangan.

Badaruddin mewanti-wanti agar penerima tidak menjualnya apalagi memberikannya ke orang lain. ”Semoga sepeda motor ini dapat acmemudahkan dalam mencari nafkah,” katanya di sela acara halal bihalal tokoh agama tokoh masyarakat di ruang anthorium rumah dinas bupati, Kamis (25/4).

Wakil Bupati Karanganyar Adhe Eliana mengatakan pentingnya sinergitas para ulama bersama pemerintah daerah dan lintas sektoral dalam mempererat tali silaturahmi. ”Kami menyadari bahwa peran para tokoh agama dan tokoh masyarakat sangat besar dalam menjaga harmoni sosial, membimbing umat, dan menjadi mitra strategis, pemerintah dalam membangun karakter masyarakat,” jelasnya.

Menurutnya, pembangunan di Karanganyar tidak hanya soal infrastruktur atau ekonomi, tetapi juga pembangunan akhlak, spiritualitas dan nilai- nilai kebersamaan. Maka dari itu kolaborasi forkopimda dengan para tokoh agama dan masyarakat menjadi sangat penting. **(Lim)**

TINGKATKAN PROFESIONALITAS HUMAS

Polda Jateng Libatkan Praktisi Media



KR-Karyono

Kombes Pol Artanto

dapat menyerap ilmu dari para narasumber dan menerapkannya dalam tugas keseharian di lapangan. ”Saat ini media konvensional dan digital sudah terintegrasi. Hal ini berdampak langsung pada industri media dan perilaku konsum-

si informasi masyarakat. Maka dari itu, kemampuan teknis personel Humas harus terus ditingkatkan agar tidak tertinggal,” ungkapnya.

Narasumber pertama Ahmad Rofiq dari Detik Jateng menjelaskan pentingnya penyusunan narasi

TANDON AIR PONDOK DARUSSALAM SAWANGAN ROBOH

Puluhan Santri Dilarikan ke Rumah Sakit

MAGELANG (KR) - Puluhan santri Pondok Modern Darussalam Gontor Putra Kampus 5 Darul Qiyam yang ada di wilayah Desa Mangunsari Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang dibawa ke rumah sakit untuk segera memperoleh perawatan, yang diduga akibat terdampak robohnya tandon air di area belakang Gedung Aligarh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 5 Darul Qiyam ini, Jumat (25/4) siang lalu.

Pada Jumat petang hingga Jumat tengah malam lalu juga dievakuasi santri lainnya, yang meninggal dunia. Ketua Umum Yayasan Pemeliharaan dan Perluasan Wakaf Pondok Modern Darussalam Gontor Ustadz Ismail Abdullah Budi Prasetyo kepada wartawan di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 5 Darul Qiyam, Sabtu (26/4), mengatakan ada 4 santri yang meninggal dunia dalam peristiwa ini.

Didampingi Camat Sawangan Yusuf Ari Wibowo, Kapolsek Sawangan AKP Glenter Pitoyo SH MH, Komandan Koramil Sawangan Kapten Kapten Inf I Ketut Kukuh AW SSos, Wakil

Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 5 Darul Qiyam Magelang Imam Haryadi maupun lainnya, Ustadz Ismail menambahkan ke empat santri tersebut ada yang berasal dari Surabaya (2 santri), Tangerang (1 santri) dan Depok (1 santri).

Keempat santri ini ada yang berhasil dievakuasi pada Jumat petang lalu sekitar pukul 18.00, ada yang pukul 19.20, pukul 20.00 dan terakhir pukul 23.30. Setelah berhasil dievakuasi, secara bergantian langsung dibawa ke Rumah Sakit Merah Putih Magelang. Setelah dari Rumah Sakit Merah Putih, dibawa kembali ke Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus 5 Darul Qiyam. Salat jenazah juga dilakukan di masjid pondok. Ada orangtua atau keluarga yang datang ke pondok untuk menjemput dan ikut salat jenazah. Pihak pondok juga ada yang ikut mengantar jenazah santri ke rumah duka masing-masing.

Total jumlah korban yang telah dievakuasi ada 29 orang, yang terdiri 25 orang selamat dan 4 orang meninggal dunia. Dari 25 orang yang selamat, yang sudah kem-



KR-Thoha

Ustadz Ismail bersama Camat, Kapolsek dan Komandan Koramil Sawangan.

bali ke pondok ada 16 santri, 8 orang hingga Sabtu pagi kemarin masih dirawat di RSUD Merah Putih Magelang, dan 1 orang dirujuk ke RSU Sardjito Yogyakarta.

Peristiwa terjadi pada Jumat lalu, sekitar pukul 10.30, terjadi tanah longsor yang menyebabkan runtuhnya tandon air. Saat itu banyak santri sedang antri untuk mandi, karena mereka persiapan untuk Salat Jumat. Ada beberapa santri yang sempat terdampak runtuhnya tandon air tersebut.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Kabupaten Magelang Edi Wasono secara terpisah kepada *KR* mengatakan pada saat kejadian memang waktu yang padat kegiatan mandi di area tersebut. Tanpa diduga tandon air, yang ada di belakang kamar mandi belakang asrama, roboh atau runtuh. Dibenarkan, operasi SAR sekitar pukul 00.15, Sabtu (26/4) dini hari dinyatakan selesai.

(Tha)-d

DIBUKA WAKIL BUPATI PURWOREJO

Pameran Temporer Museum Tosan Aji



KR-Isitimewa

Wakil Bupati Purworejo saat membuka Pameran Temporer Museum Tosan Aji.

”Harapannya dengan narasi ini bisa menjadi sebuah akar pegangan anak-anak kita untuk menentukan masa depan Indonesia ke depan. Supaya di tengah era globalisasi ini, kita tidak menjadi bangsa yang lupa akan identitasnya,” ujarnya.

Pada kesempatan itu, Wabup juga mengapresiasi

asi pemanfaatan teknologi digital di Museum Tosan Aji. Dengan modifikasi teknologi ini diharapkan akan semakin menarik pengunjung, terutama anak-anak untuk mengeksplorasi museum dan koleksi museum secara virtual dan meningkatkan pengalaman pengunjung. Sementara itu, Kepala

Dindikbud Wasit Diono SSos menerangkan bahwa pameran digelar dalam rangka untuk memperingati Museum Tosan Aji yang telah memasuki usia ke-38 Tahun sejak berdirinya pada tahun 1987 di Kutoarjo.

Pameran didukung oleh museum-museum di eks Karesidenan Kedu dan sekitarnya. Antara lain Museum BPK RI, Museum Samudraraksa Borobudur, Museum Sudirman Magelang, Museum Kebon Pasinaon, dan Museum Air Waterboom Jogja.

”Dengan mengusung tema Prasama Miyara, kami ingin mengajak seluruh pihak untuk bersama-sama memelihara kebudayaan yang masih tetap hidup di masyarakat agar tetap lestari,” tandasnya.

(*-5)-d

RSUD Soehadi Prijonegoro Sragen
Bangun Gedung Diagnostik Senilai Rp 34 Miliar

SRAGEN (KR) - Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr Soehadi Prijonegoro Sragen bakal membangun gedung diagnostik baru. Perencanaan proyek senilai Rp 34 miliar ini telah dilakukan sejak tahun lalu dan sudah memasuki tahap lelang. Wakil Direktur Bidang Pelayanan dan Mutu RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen, Haris Almacca kepada wartawan Rabu (23/4/2025) menjelaskan, gedung baru ini akan berdiri di lahan seluas 32 x 54 meter terletak di tengah kompleks rumah sakit. Rencananya, gedung tersebut akan

memiliki empat lantai.

”Rencana kami ada 4 lantai, lantai 1 Radiologi dan laboratorium. Kemudian lantai 2 bedah sentral. Namun saat ini baru memungkinkan terbangun lantai 1 dan sebagian lantai 2,” ujar Haris.

Diungkapkan, gedung lantai 3 kemungkinan akan digunakan sebagai penunjang kelistrikan pada tahun-tahun berikutnya. Anggaran yang dialokasikan untuk pembangunan tahap awal ini Rp 34 miliar.

Menanggapi pertanyaan mengenai anggaran yang tampak besar untuk pembangunan yang baru

mencapai sebagian lantai dua, Haris menjelaskan dana tersebut tidak hanya digunakan untuk fisik bangunan saja. ”Kalau mau dibilang anggaran Rp 34 miliar hanya jadi seperti ini? Padahal ini persiapan untuk 4 lantai, mulai pondasi, kelistrikan, saluran dan pembuangan limbah untuk 4 lantai. Karena ini dasar untuk persiapan lantai itu,” terangnya.

Pihak RSUD berharap jika ada anggaran lagi, pembangunan gedung diagnostik ini akan dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya hingga mencapai empat lantai se-

suai rencana awal. Saat ini, proses lelang sedang berjalan dan ditargetkan selesai pada akhir tahun ini. Proses pembangunan diperkirakan akan memakan waktu sekitar delapan bulan.

Gedung baru ini nantinya akan menghadapi ke timur dan aksesnya menggunakan jalan di depan gedung VIP.

Adanya gedung diagnostik baru ini, diharapkan pelayanan kesehatan di RSUD dr Soehadi Prijonegoro Sragen dapat semakin meningkat.

(Sam)-d